



## Hubungan Konsentrasi Terhadap Kemampuan *Dribbling* pemain Sepakbola Tournilang FC

Mhd. Hasian Nasution<sup>1</sup>, Suhermon<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Rokania, Indonesia

### Info Artikel

Sejarah Artikel:  
Diterima Maret 2023  
Revisi April 2023  
Diterima Mei 2023  
Tersedia online November 2023

### Kata kunci:

*Konsentrasi, Dribbling Sepakbola*

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan konsentrasi terhadap kemampuan *dribbling* sepakbola Club Tournilang FC. Jenis penelitian adalah korelasional dengan sampel 20 pemain Club Touring FC. Hasil Penelitian menunjukkan diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,467 dan  $r_{tabel}$  dalam taraf  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 20$  diperoleh sebesar 0,444 dengan demikian  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka disimpulkan terdapatnya hubungan konsentrasi terhadap kemampuan *dribbling* pemain sepakbola Tournilang FC

### Abstract

*The aim of this research is to determine the relationship between concentration and the dribbling ability of Tournilang FC Club football. This type of research is correlational with a sample of 20 Club Touring FC players. The research results show that the calculated  $r$  is 0.467 and the  $r$  table at the  $\alpha = 0.05$  level with  $n = 20$  is 0.444, thus the calculated  $r > r$  table. So it is concluded that there is a relationship between concentration and the dribbling ability of Tournilang FC football players*

## PENDAHULUAN

Pembangunan dibidang olahraga merupakan faktor utama dalam satu aspek pembangunan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang tidak kalah pentingnya dengan aspek lainnya, oleh karena itu kegiatan olahraga sangat perlu ditambah kembangkan di tanah air, baik olahraga untuk kesehatan maupun olahraga untuk prestasi. Untuk dapat melahirkan prestasi pada cabang olahraga perlu dilakukan pembinaan yang terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetisi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Olahraga sepakbola merupakan olahraga yang digemari mulai dari kalangan anak-anak hingga orang dewasa, olahraga sepakbola ini merupakan olahraga yang sangat populer di seluruh dunia, mulai dari masyarakat kecil hingga masyarakat kelas atas menggemari dan mengenal olahraga sepakbola. Olahraga sepakbola merupakan olahraga permainan bola besar yang dimainkan oleh dua tim dimana masing-masing tim terdiri dari 11 orang pemain, tujuan permainan sepakbola ini mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan untuk memperoleh kemenangan. Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan yaitu olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial dan budaya. Keolahragaan adalah segala aspek berkaitan dengan olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, peningkatan pengawalan dan evaluasi.

Secara umum permainan sepakbola mempunyai daya tarik tersendiri yang harus dimiliki dan dikuasai oleh pemain, dengan banyaknya variasi yang dimiliki pemain sehingga permainan sepakbolanya bisa lebih bagus dalam permainan serta menghadapi lawan saat permainan berlangsung. Dalam permainan sepakbola ini kita harus mempunyai kemampuan yang harus dikuasai oleh setiap pemain yaitu teknik menggiring bola (*dribbling*), teknik menyundul bola (*heading*) teknik menghentikan bola (*controlling*), teknik gerak tipu (*feinting*), teknik melempar bola ke dalam (*throw in*) Kosasih (2015) kemampuan *dribbling* sangat berpengaruh dalam permainan sepakbola.

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17) teknik dasar dalam permainan sepakbola salah satunya adalah sebagai berikut.. 1. Menggiring (*dribbling*) Bertujuan untuk mendekati jarak kesasaran untuk melewati lawan, dan menghambat permainan. Beberapa macamnya, yaitu menggiring bola dengan kaki bagian luar, kaki bagian dalam dan dengan punggung kaki. *Dribbling* atau menggiring bola merupakan salah satu teknik dasar sepak bola. Dikutip dari modul pembelajaran Aksi Cerdas Mencetak Gol (2020) terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, ada tiga macam *dribbling* dalam permainan sepak bola yaitu: *Dribbling* menggunakan kaki bagian dalam *Dribbling* bola. Berikut adalah penjelasan mengenai macam-macam *dribbling* dalam sepak bola yaitu menggunakan kaki bagian luar *Dribbling* menggunakan punggung kaki. *Dribbling* bola adalah keberhasilan serangan tergantung pada setiap kemampuan pemain dalam menguasai bola untuk mengalahkan lawan, dan mempertahankan serangan lawan merebut bola.

Menurut Mielke (2007) *Dribbling* adalah “keterampilan dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus menguasai bola pada saat bergerak, berdiri atau bersiap melakukan tembakan dan operan”. Di dalam permainan sepakbola kemampuan *dribbling* sangat dibutuhkan dalam menggiring bola ke gawang lawan untuk mendapatkan angka atau mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan. Setiap pemain sepak bola harus menguasai teknik *dribbling* sepakbola.

Pentingnya komponen kondisi fisik pada permainan sepakbola membuat para pelatih untuk terus mengembangkan model latihan agar tetap selalu pada performa yang diinginkan agar mencapai tujuan yang maksimal yaitu sebuah prestasi maksimal. Karakter komponen kondisi fisik dalam sepakbola tentunya menjadi acuan utama pelatih dalam meningkatkannya. Sehingga pada penelitian review ini akan digambarkan tentang komponen kondisi fisik yang harus dikembangkan oleh para pelatih. Aspek-aspek pengembangan fisik yang perlu diperhatikan oleh pemain seperti pola makan, istirahat cukup dan latihan yang rutin agar pemain bisa menjaga kebugaran fisiknya,

<sup>8</sup>Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

\* Email: suhermon97@gmail.com

seseorang pemain harus memiliki kondisi fisik yang bagus dikarenakan dalam olahraga sepakbola membutuhkan stamina yang bagus dan membutuhkan gerakan seperti lari, mengubah arah dan daya tahan tubuh yang kuat (Setiawan, 2013).

Konsentrasi memiliki peranan penting dalam sebuah cabang olahraga khususnya sepak bola. Konsentrasi adalah keadaan dimana atlet memiliki kesadaran penuh dan tertuju kepada sesuatu objek tertentu yang tidak mudah goyah. Dengan demikian konsentrasi itu perlu dilatihkan kepada atlet. Apabila konsentrasi tidak dilatihkan kepada atlet maka atlet cenderung gagal dalam mengembangkan konsentrasinya. Menurut Priambodo (dalam Utomo, 2017: 1) mengatakan “pekerjaan manusia akan lebih cepat dan lebih baik apabila dikerjakan dengan berkonsentrasi”. Sedangkan menurut Komaruddin (2015: 138) konsentrasi adalah kemampuan untuk memusatkan perhatian pada tugas, dengan tidak terpengaruh oleh stimulus yang bersifat eksternal dan internal. Dimana konsentrasi ini memengaruhi hasil seorang pemain saat melakukan *shooting* tepat ke arah gawang sesuai sasaran dan terjadi gol. Dalam permainan sepakbola kecepatan merupakan salah satu teknik yang bisa menggiring bola untuk melewati lawan dan menerobos ke daerah areal lawan, sehingga dengan kecepatan yang dimiliki bisa memasukkan bola ke gawang lawan.

Konsentrasi merupakan kemampuan olahragawan dalam memelihara fokus perhatiannya dalam lingkungan pertandingan yang relevan (Weinberg & Gould 2007: 367). Konsentrasi termasuk aspek mental dalam olahraga dan memegang peranan penting, dengan berkurangnya atau terganggunya konsentrasi atlet pada saat latihan, apalagi pertandingan, maka akan timbul berbagai masalah serta hasil yang tidak optimal. Konsentrasi merupakan kemampuan olahragawan dalam memelihara fokus perhatiannya dalam lingkungan pertandingan yang relevan (Weinberg & Gould 2007: 367). Konsentrasi adalah suatu keadaan di mana atlet menunjukkan mempunyai kesadaran tertuju kepada sesuatu (atau objek tertentu) yang tidak mudah goyah. Atlet yang dapat melakukan konsentrasi dapat melakukan penampilan sebaik-baiknya, sesuai kemampuan yang dimilikinya. Artinya, proses terjadinya konsentrasi selalu didahului oleh adanya perhatian seseorang terhadap satu objek yang dipilih. Konsentrasi merupakan perhatian dalam rentangan waktu yang lama, sehingga selama dalam aktivitas olahraga yang diperlukan adalah konsentrasi. Dengan demikian pengertian konsentrasi dalam olahraga memiliki empat ciri, yaitu (1) fokus pada suatu objek yang relevan (perhatian yang selektif), (2) memelihara fokus perhatiannya dalam jangka waktu lama, (3) memiliki kesadaran pada situasi, dan (4) meningkatkan fokus perhatian jika diperlukan (Sukadiyanto, 2010).

Di dalam olahraga, khususnya olahraga prestasi terdapat sebuah faktor yang sangat berperan dalam menunjang ataupun menghambat prestasi seorang atlet. Faktor tersebut adalah perhatian dan konsentrasi (Gunarsa, 2004). konsentrasi adalah suatu keadaan di mana atlet menunjukkan mempunyai kesadaran tertuju kepada sesuatu (atau objek tertentu) yang tidak mudah goyah. Atlet yang dapat melakukan konsentrasi dapat melakukan penampilan sebaik-baiknya, sesuai kemampuan yang dimilikinya. Artinya, proses terjadinya konsentrasi selalu didahului oleh adanya perhatian seseorang terhadap satu objek yang dipilih. Konsentrasi merupakan perhatian dalam rentangan waktu yang lama, sehingga selama dalam aktivitas olahraga yang diperlukan adalah konsentrasi. Dengan demikian pengertian konsentrasi dalam olahraga memiliki empat ciri, yaitu (1) fokus pada suatu objek yang relevan (perhatian yang selektif), (2) memelihara fokus perhatiannya dalam jangka waktu lama, (3) memiliki kesadaran pada situasi, dan (4) meningkatkan fokus perhatian jika diperlukan (Sukadiyanto, 2010).

Berdasarkan observasi dilapangan pada pemain Sepakbola Tournilang FC bahwasanya kemampuan konsentrasidan kemampuan menggiring bola sangat dituntut oleh seorang pemain demi terciptanya angka ke gawang lawan. Dari informasi yang saya dapatkan dilapangan masih terdapatnya kekurangan dari sepakbola tournilang FC dari konsentrasi dalam permainan sepakbola masih kurang maksimal. Sehingga setiap permainan belum maksimal dalam mengikuti pertandingan. Dari uraian di atas penulis akan mengambil judul “Hubungan Konsentrasi Terhadap Kemampuan *Dribbling* pemain Sepakbola Tournilang FC”.

<sup>8</sup>Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

\* Email: suhermon97@gmail.com

## METODE

Penelitian korelasional adalah penelitian yang menghubungkan satu atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut. Maksun (2012) Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain korelasional

### Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh sepakbola Tournilang FC Tanjung baru. Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan subyek atau obyek yang menjadi sasaran penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu, sedangkan sampel adalah sejumlah (tidak semua) hal yang diobservasikan/diteliti yang relevan dengan masalah penelitian, dan tentunya subyek atau obyek yang teliti tsb. Sundayana Rostina (2020).

### Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh sepakbola Tournilang FC yang berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara mengikut sertakan semua individu atau anggota populasi menjadi sampel. Oleh karena itu metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling.

### Pengembangan Instrument

Instrument dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti sebagai berikut.

#### a. Konsentrasi

Tes konsentrasi dalam permainan sepakbola diambil dengan cara tes dan pengukuran menggunakan instrumen *Grid Concentration Test*. *Grid Concentration Test* yaitu sebuah tes konsentrasi dengan prosedur seorang atlet mengurutkan angka secara runtut nilai terkecil 00 hingga terbesar 99 pada sebuah kolom kotak selama 1 menit. Instrumen pengukuran konsentrasi telah di uji cobakan pada penelitian sebelumnya oleh Ari Septiyanto yang berjudul Pengaruh Metode Latihan Mental Imagery dan Konsentrasi terhadap Ketepatan Floating Service Atlet Bola Voli Putra Junior Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil validitas sebesar 0,912 signifikansi 0,000. Jika harga  $r$  hitung lebih besar dari harga  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%, maka ujicoba instrumen tersebut valid.

Tes Konsentrasi (*Tes Grid Concentrasi*) Tes yang terlebih dahulu diberikan yaitu tes konsentrasi berupa *Tes Concentration Grid Exercise* dari Harris and Bette L. Harris p. 189 dalam (Leisure Press, 2018) Dalam melakukan tes ini diperlukan 100 kotak yang memuat angka dari 10 sampai 99 secara acak.

**Tabel 1. Tes Konsentrasi (*Tes Grid Concentrasi*)**

84	27	51	78	59	52	13	85	61	55
28	60	92	04	97	90	31	57	29	33
32	96	65	39	80	77	49	86	18	70
76	87	71	95	98	81	01	46	88	00
48	82	89	47	35	17	10	42	62	34
44	67	93	11	07	43	72	94	69	56
53	79	05	22	54	74	58	14	91	02
06	68	99	75	26	15	41	66	20	40
50	09	64	08	38	30	36	45	83	24
03	73	21	23	16	37	25	19	12	63

Sumber. Leisure press (1984)

<sup>8</sup>Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

\* Email: suhermon97@gmail.com

Langkah-langkah melakukan tes :

- a. Sebelum melaksanakan tes kondisi sampel dalam keadaan yang sama diantaranya:
  - 1) Setiap sampel dianjurkan untuk istirahat dengan cukup
  - 2) Sebelum melakukan tes sampel sudah melakukan sarapan
- b. Dalam pelaksanaan tes ini, sampel duduk di tempat yang sudah disediakan dengan jarak masing-masing sampel 2 meter.
- c. Testee mengisi biodata yang telah disediakan
- d. Setiap Testee mengurutkan angka dari nilai yang terkecil hingga nilai terbesar dengan cara menghubungkan angka dengan garis baik horizontal, vertikal.
- e. Waktu yang diberikan untuk mengisi adalah satu menit
- f. Penilaian diambil dari angka yang terhubung dengan benar, yang dicapai oleh sampel.

Perlengkapan yang diperlukan, yaitu :

- a. Ruang kelas
- b. Alat tulis
- c. Lembar
- d. Stopwatch

b. Tes *Dribbling* Sepakbola

*Dribbling* bola adalah keberhasilan serangan tergantung pada setiap kemampuan pemain dalam menguasai bola untuk mengalahkan lawan, dan mempertahankan serangan lawan merebut bola. Menurut Mielke (2007) *Dribbling* adalah “keterampilan dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus menguasai bola pada saat bergerak, berdiri atau bersiap melakukan tembakan dan operan”.

Menurut Nurhasan (2001) mengemukakan tes *dribbling* adalah :

a. Test *Menggiring* Bola

Tujuan Pelaksanaan Tes mengukur keterampilan menggiring bola dengan kaki dengan cepat disertai perubahan arahan.

Alat yang digunakan bola, *stopwatch*, 6 buah rintangan (tongkat lembing), tiang bendera, kapur.

Petunjuk Pelaksanaan Tes

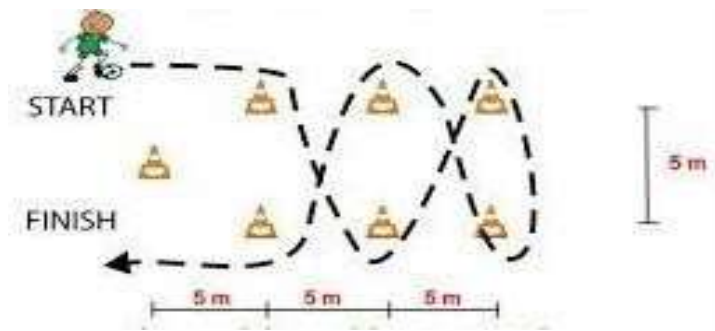
- 1) Pada aba-aba siap testi berdiri dibelakang garis *start* dengan bola dalam penguasaan kakinya.
- 2) Pada aba-aba ya, testi mulai menggiring bola kearah kiri melewati rintangan pertama dan berikutnya menuju rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang ditetapkan sampai melewati garis *finish*.
- 3) Bila salah arah menggiring bola, ia harus memperbaikinya tanpa menggunakan anggota badan selain kaki ditempat kesalahan terjadi dan selama itu pula *stopwatch* tetap jalan.
- 4) Boladiiring oleh kaki kanandan kaki kirisecara bergantian, atau paling tidak salah satu kaki pernah menyentuh bola satu kali sentuhan.

Gerakan Dinyatakan Gagal Bila,

- 1) Testi menggiring bola hanya dengan satu kaki saja.
- 2) Testi menggiring bola sesuai dengan arah panah.
- 3) Testi menggunakan anggota lainnya selain kaki, untuk menggiring bola. Untuk lebih jelas lihat gambar di sebelah ini.

<sup>8</sup>Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

\* Email: suhermon97@gmail.com



**Gambar 1. Tes menggiring bola**  
**Sumber : (Nurhasan, 2001 )**

#### Cara Penilaian

Waktu yang ditempuh oleh testi dari mulai aba-aba ya sampai melewati garis *finish*. Waktu dicatat sampai seper sepuluh detik.

#### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung ke lapangan sepakbola tournilang FC tanjung baru dengan melaksanakan tes konsentrasi dan melakukan tes kemampuan *dribbling*.

#### Teknik Analisa Data

##### Uji Normalitas Data

Uji Normalitas Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Jika data penelitian berdistribusi normal maka pengujian dapat menggunakan teknik analisis parametrik, namun jika data tidak normal maka menggunakan teknik statistik non parametrik. Pada penelitian ini untuk menguji normal tidaknya Oleh sebab itu perlu di uji normalitas data dengan Uji *Liliefors*.

#### Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dari person. Analisis digunakan untuk membuktikan hubungan ke dua variabel yang diteliti menggunakan rumus korelasi *product moment* oleh Pearson dalam Sudjana (1992), untuk rumus tersebut adalah :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka Indeks Korelasi “r” *Product moment*

n = Sampel

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlahseluruhskor

<sup>8</sup>Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

\* Email: suhermon97@gmail.com

Uji signifikansi koefisien korelasi

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Jika T hitung > T tabel, maka Signifikan.

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan berarti maka dihitung dikonsultasikan dengan melihat *r Pruduct Moment*. Bila dihitung > rtabel 0,95 maka Ho ditolak yang mana terdapat hubungan yang berarti antara satu variable bebas (X) dan variable terikat (Y).

## HASIL

### Kemampuan Konsentrasi Pemain Sepakbola Tournilang FC (X)

Berdasarkan hasil tes konsentrasi, diperoleh skor maksimum sebesar 15 dan skor minimum sebesar 4, dengan nilai mean (rata-rata) sebesar 8,75 dan Standar Deviasi sebesar 3,40. Agar lebih jelasnya deskripsi data konsentrasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Konsentrasi Pemain Sepakbola Tournilang FC (X)**

No	Interval kelas	Frekuensi kumulatif	Frekuensi Relatif	Kategori
1	4 - 6,2	7	35%	Kurang sekali
2	6,3 – 8,5	2	10%	Kurang
3	8,6 – 10,8	3	15%	Sedang
4	10,9 – 13,1	7	35%	Baik
5	13,2 – 15,4	1	5%	Baik Sekali
jumlah		20	100%	

### Kemampuan Dribbling Pemain Sepakbola Tournilang FC (Y)

Berdasarkan hasil tes *dribbling* sepakbola dengan diperoleh skor maksimum sebesar 11 dan skor minimum sebesar 4. Disamping itu diperoleh nilai mean (rata-rata) sebesar 8,92 dan Standar Deviasi sebesar 1,53.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Dribbling Pemain Sepakbola Tournilang FC (X)**

No	Interval kelas	Frekuensi kumulatif	Frekuensi Relatif	Kategori
1	6,06 - 7,53	2	10%	Baik sekali
2	7,54 – 9,24	11	55%	Baik
3	9,25– 10,72	6	30%	Sedang
4	10,73 – 12,13	0	0%	Kurang
5	12,14 – 13,61	1	5%	Kurang sekali
jumlah		20	100%	

### Analisis Data

Terdapat Hubungan Konsentrasiterhadap kemampuan *dribbling* sepakbola pemain Tournilang FC. Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka dilakukan uji hipotesis

<sup>8</sup>Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

\* Email: suhermon97@gmail.com

ISSN 2776-7426 (online)

ISSN 2776-7817 (cetak)

dengan menggunakan analisis korelasi sederhana. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. Rangkuman hasil analisis korelasi sederhana konsentrasi (X) dengan *dribbling* sepakbola (Y)**

Korelasi	Koefisien Korelasi ( $r_{hitung}$ )	Taraf Signifikan $r_{tabel}$ $\alpha = 0,05$	Koefisien distribusi $t_{hit}$	Taraf Signifikan $t_{tabel}$ $\alpha = 0,05$
Konsentrasi terhadap <i>dribbling</i> sepakbola	<b>0,467</b>	<b>0,444</b>	<b>2,25</b>	<b>1,72</b>

Berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana pada tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara konsentrasi dengan *dribbling* sepakbola adalah positif. Hal ini terlihat bahwa dari analisis statistik yang dilakukan diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,467 dan  $r_{tabel}$  dalam taraf  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 20$  diperoleh sebesar 0,444 dengan demikian  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel konsentrasi memiliki hubungan yang signifikan dengan *dribbling* sepakbola, hal ini dibuktikan melalui uji signifikansi dimana diperoleh koefisien distribusi  $t_h = 2,25$  dan koefisien distribusi  $t_t = 1,72$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 20$ . Oleh sebab itu hipotesis satu dalam penelitian ini diterima kebenarannya secara empiris.

### Pembahasan

Hasil penelitian membuktikan bahwa konsentrasi (X) memiliki hubungan secara signifikan dengan *dribbling* sepakbola (Y). Hasil ini ditandai dengan perolehan  $r_{hitung}$  sebesar 0,467 dan  $r_{tabel}$  dalam taraf  $\alpha = 0,05$  sebesar 0,444 dengan demikian  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , artinya konsentrasi yang dimiliki pemain sepakbola memiliki hubungan yang signifikan dengan *dribbling* sepakbola. Oleh sebab itu unsur konsentrasi memiliki peran andil terhadap *dribbling* sepakbola. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti menjelaskan tata cara pelaksanaan dari tes konsentrasi dan tes *dribbling* sepakbola. Para pemain antusias melakukan tes tersebut. Tes konsentrasi kali ini para pemain baru pertama kali melakukannya, dan ini suatu ilmu baru yang di dapat para pemain untuk mengetahui kemampuan konsentrasinya.

Konsentrasi memiliki peranan penting dalam sebuah cabang olahraga khususnya sepak bola. Konsentrasi adalah keadaan dimana atlet memiliki kesadaran penuh dan tertuju kepada sesuatu objek tertentu yang tidak mudah goyah. Dengan demikian konsentrasi itu perlu dilatihkan kepada atlet. Apabila konsentrasi tidak dilatihkan kepada atlet maka atlet cenderung gagal dalam mengembangkan konsentrasinya. Konsentrasi sangat diperlukan dalam permainan sepakbola.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut yaitu, Terdapat hubungan yang signifikan antara konsentrasi terhadap *dribbling* sepakbola dengan nilai koefisien korelasi sebesar  $0,467 > 0,444$  dan koefisien distribusi  $t_{hitung} 2,25 > t_{tabel} 1,72$ .

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Rokania yang telah menerima artikel untuk diterbitkan

<sup>8</sup>Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

\* Email: suhermon97@gmail.com

sehingga dapat berguna bagi peneliti berikutnya. Kami juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua peserta yang telah terlibat dalam penelitian ini.

## REFERENSI

- A. Mielke, Danny.(2007). Dasar-Dasar Sepakbola. Bandung: Pakar Raya.
- Andriansyah Faris. M dan Winarno Eko Mashuri, *Sport Science And Health, Vol 2(1) 2020, ISSN 2715-3886, Hubungan Antara Kecepatan, Kelincahan Dan Koordinasi Dengan Keterampilan Dribbling Siswa Akademi Arema U-14*
- Arikunto, Suharsimi, 2014 Prosedur Penelitian. Rineka Cipta. Budiwanto, 2015
- Danny, Mielke.(2007). Dasa-dasar sepakbola. Bandung: Pakar raya.
- Elmanisar, Velnika, Yulifri dan Afrizal. S. *Jurnal Sain Olah Raga dan Pendidikan Jasmani, Hubungan Kelincahan dengan Kecepatan Dribbling dalam Pengembangan Diri Cabang Sepak Bola. ISSN : 114-562X*
- Fenanlampir, Albertus dan Muhyi Faruq, Muhammad, 2014, *Tes dan Pengukuran Dalam Olah Raga, Yogyakarta, CV. Andi Offcet*
- Gunarsa, Singgih D. 2004. Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga, Cetakan. 7. Jakarta : PT. Gunung Mulia
- Harris, Dorothy. V., & Harris, Bette.L. (1984). *The athlete's guide to sport psychology: Mental skills for physical people. New York: Leisure Press.*
- Kirkendall, D.R., Gruber, J.J., Johnson, R.E. 1987. *Measurement And Evaluation For Physical Education: Second Edition. Champaign, Illinois: Human Kinetics Publishers, Inc.*
- Nurhasan (2001) *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani.*Jakarta, penerbit Direktorat Jendral Olahraga.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D.* Bandung: ALFABETA.
- Sukadiyanto.(2010). *Pengantar Teori Dan Metodologi Melatih Fisik.*CV Lubuk Agung.
- Sukadiyanto. 2010. *Pengantar teori dan meto-dologi melatih fisik . Yogyakarta: Uni-versitas Negeri Yogyakarta.*
- Sundayana, Rostina, 2020, *Statistika Penelitian Pendidikan,* Bandung : Alfabeta
- Sundayana, Rostina. (2013). *Media Pembelajaran Matematika.* Bandung: Alfabeta

Artikel ini telah tayang di [Kompas.com](https://www.kompas.com/sports/read/2022/04/25/20400078/macam-macam-Permainan-Sepak-Bola) dengan judul "Macam-macam Dribbling dalam Permainan Sepak Bola", Klik untuk baca: <https://www.kompas.com/sports/read/2022/04/25/20400078/macam-macam->

<sup>8</sup>Alamat yang sesuai: Jl.Pasir Pangaraian Km.15, Kab. Rohul. Riau

\* Email: suhermon97@gmail.com

ISSN 2776-7426 (online)

ISSN 2776-7817 (cetak)

[dribbling-dalam-permainan-sepak-bola?page=all#google\\_vignette](#)